

Literasi Digital, Literasi Masa Depan



Agung Budi Prasetyo, S.Kom. M.Kom.

Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Teknologi Digital Indonesia

LITERASI digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informa-

si dan memanfaatkannya. Setidaknya inilah definisi yang dapat disarikan dari Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (GLN, Kemdikbud 2017)

Namun dalam paradigma GLN yang disampaikan tersebut ada hal menarik bahwa pendekatan pada literasi digital mencakup dua aspek yaitu konseptual dan operasional. Pendekatan konseptual berfokus pada aspek perkembangan kognitif dan sosial emosional, sedangkan pendekatan operasional fokus pada kemampuan teknis penggunaan media itu sendiri yang tidak dapat diabaikan dan perlu dilakukan berjenjang melibatkan proses transformasi digital yang membutuhkan kreativitas dan inovasi pada dunia digital.

Untuk pendekatan konseptual perlu adanya keterlibatan para pemerhati di bidang sosial, sedangkan pendekatan operasional perlu adanya peran serta peneliti/pemerhati/perguruan tinggi/praktisi yang bergerak di bidang IT.

Di sisi lain peran perpustakaan

tidak bisa diabaikan. Dalam era literasi digital sangatlah besar terutama dalam hal menjadi penahan (barrier) masuknya informasi-informasi yang bersifat hoax. Menurut Damayanti, ada tugas yang harus diemban perpustakaan yaitu sebagai verifikasi sumber-sumber informasi sehingga menjadi kredibel. Sementara perpustakaan juga adalah salah satu bahkan satu-satunya lembaga yang memiliki otoritas mengumpulkan, mengorganisasikan, mengolah dan menyebarkan karya-karya informasi dan karya ilmiah kepada masyarakat. (Peran Perpustakaan Dalam Era Literasi Digital, Kementerian KKP)

Setidaknya ada 3 aspek yang diperlukan perpustakaan untuk bisa memperkuat perannya dalam era literasi digital. Pertama, otoritas dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, mengolah dan menyebarkan karya-karya informasi dan karya ilmiah kepada masyarakat. Itu sudah dimiliki perpustakaan secara 'kodrat'. Kedua, dukungan IoT (internet of things) dan



teknologi digital. Dukungan teknologi dalam bidang apapun terbukti telah mampu menjadi penopang utama dalam banyak hal, mulai dari sistem operasional suatu organisasi hingga penyebaran informasi kepada masyarakat. Ketiga, kemampuan pengelola perpustakaan dalam mengkomunikasikan kedua aspek di atas.

Seperti perpustakaan pada umumnya, perpustakaan UTDI telah menerapkan teknologi IT dalam mendukung operasionalnya, mulai dari proses sirkulasi berbasis komputer, penyediaan dukungan IT untuk keperluan akses terhadap koleksi-koleksi perpustakaan, hingga penyediaan literasi online. Hal ini karena memang UTDI adalah perguruan tinggi yang berbasis pada teknologi digital dimana UTDI sangat memiliki kemampuan untuk rancang bangun teknologi digital dalam bidang apapun.

Namun perlu diketahui bahwa dalam membangun sebuah perpustakaan digital yang menyediakan konten digital, tidak semua koleksi yang dimiliki perpustakaan telah tersedia dalam bentuk digital. Diperlukan proses konversi koleksi dari bentuk fisik menjadi bentuk digital. Tentu hal ini bukan perkara mudah, apalagi bagi perpustakaan yang memiliki ribuan koleksi pustakanya. Belum lagi adanya isu hak cipta yang juga dilindungi undang-undang. Benar-benar diperlukan strategi yang jitu.

Dengan status terakreditasi yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, kedepannya perpustakaan UTDI akan berusaha lebih banyak menjalin kerjasama baik dengan pemerintah maupun sesama pengelola perpustakaan, dalam memperkuat keanekaragaman Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah diamatkan UU 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, yaitu Standar Koleksi, Standar Sarana Prasarana, Standar Pelayanan, Standar Tenaga, Standar Penyelenggaraan dan Standar Pengelolaan.

Kedepan, di era big data seperti sekarang ini, bukan hal yang tidak mungkin adanya dukungan teknologi digital, perpustakaan dalam perannya dalam literasi digital di Indonesia akan melahirkan banyak knowledge dan temuan-temuan baru. Misalnya dapat diketahuinya minat baca masyarakat secara realtime, diketahuinya literasi yang tengah menjadi trend, diketahuinya kecenderungan pola baca masyarakat dan hal-hal lain yang sebelumnya mungkin tidak pernah terpikirkan.

Setidaknya inilah terobosan yang mungkin bisa menjawab kedua konsep literasi digital di awal tulisan ini.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

OLAH LIMBAH RUMAH TANGGA

Mahasiswa Bioteknologi UKDW Raih Juara

YOGYA (KR) - Tiga mahasiswa Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta terdiri Desyana Millenia Limeranto, Eugenia Larissa Bakti Pangala dan Wulan Sari Sinaga terpilih sebagai salah satu pemenang Scranton Essay Contest dengan tema 'Save Earth, Save Us: For All Life on Earth' yang diadakan Scranton Womens Leadership Center (SWLC) Seoul Korea Selatan.

Tim dari Fakultas Bioteknologi UKDW yang dibimbing Kukuh Madyaningrana itu mengirimkan esai dengan topik 'Simple Preparation of Liquid Fertilizer



Dosen dan mahasiswa UKDW pemenang Scranton Essay Contest.

from Household Organic Waste in Yogyakarta' yang didasarkan pada penelitian sederhana tentang cara pembuatan pupuk organik cair (POC) berbasis limbah

organik rumah tangga.

"Berlimpahnya limbah rumah tangga, terutama yang berasal dari sisa olahan kegiatan dapur seperti kulit buah dan potongan

sayur. Semestinya tidak dipandang sebagai sampah yang menjadi sumber masalah lingkungan. Tetapi, harus dipandang menjadi sesuatu yang jika diolah dapat menghasilkan produk yang bermanfaat menunjang kehidupan manusia," kata Kukuh, Kamis (7/4).

Menurut Kukuh, dalam penelitian kecil yang dilakukan, timnya telah mencoba membuat pupuk organik cair (POC) dengan bahan baku dari beragam kulit buah. Seperti kulit buah jeruk, pisang, dan buah naga. Selain kulit buah, air cucian beras juga dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan POC.

(Ria)

Dua Prodi Vokasi UMY Naik Jenjang D4

BANTUL (KR) - Dua Program Studi (Prodi) Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil menaikkan level pendidikannya dari Diploma 3 (D3) menjadi D4 atau Sarjana Terapan. Dua prodi tersebut yakni Program D3 Teknik Mesin berubah menjadi Program D4 Teknologi Rekayasa Otomotif. Sedangkan Program D3 Akuntansi berubah menjadi Program D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

Saat peresmian kenaikan level tersebut, Rabu (6/4), Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Prof Dr Ir Sukamta MT IPM menyampaikan, transformasi D4 ini merupakan bagian dari pro-



KR-Istimewa

Seremoni peresmian dua prodi Vokasi UMY menjadi D4.

gram pemerintah melalui Kemendikbudristek untuk meningkatkan level pendidikan. Kini menurutnya, terdapat satu program studi di Program Vokasi UMY sedang menunggu proses transformasi menjadi program D4 yaitu Program Studi Teknologi Elektromedis. "Program ini selaras

dengan keinginan UMY yang sejak dulu menginginkan menaikkan level D3 menjadi D4," tandas Sukamta.

Dengan catatan, lanjutnya, lulusan dari sarjana terapan itu memiliki level yang sama dengan sarjana yang lain di dalam dunia kerja. (Fsy)

EKONOMI

Cadangan Devisa RI Menurun

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2022 sebesar 139,1 miliar dolar AS. Angka ini menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Februari 2022 sebesar 141,4 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2022 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. "Cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2022 sebesar 139,1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Februari 2022 sebesar 141,4 miliar dolar AS," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Kamis (7/4).

Dikatakan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 7,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. "Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi," kata Erwin. (Lmg)

BPKN REKOMENDASI KEMBALIKAN HET DAN DMO

Sanksi Tegas Oknum Pelanggar Kebijakan Minyak Goreng

JAKARTA (KR) - Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI menyarankan pemerintah memberikan sanksi tegas bagi oknum pelaku usaha yang melakukan pelanggaran terkait kebijakan minyak goreng yang ditetapkan pemerintah dan merugikan masyarakat. Pemberian sanksi bisa berupa sanksi administrasi, pembekuan izin, sanksi pidana, hingga pencabutan izin usaha.

"Menurut kami mekanisme yang diatur melalui ketentuan peraturan perundang-undangan ada sanksi administrasi, sanksi pembekuan izin, sampai pengenaan sanksi pidana. Tetapi bagi korporasi yang sudah berkali-kali melakukan pelanggaran, dipertimbangkan dicabut izin usahanya sebagai efek jera bagi praktik-praktik yang merugikan masyarakat," kata Kepala BPKN Rizal E Halim dalam keterangan pers di Jakarta, Kamis (7/4).

Rizal meyakini sebenarnya pelaku usaha terkait minyak goreng ti-

dak berniat curang, melainkan ingin memaksimalkan keuntungan dengan meningkatnya peluang dalam kondisi harga minyak sawit mentah (CPO) internasional yang melonjak tinggi. Sehingga ada kesempatan yang diambil oleh oknum tertentu baik itu individu, kelompok, atau korporasi, untuk mencari keuntungan lebih besar lagi dengan melanggar kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Rizal mencontohkan ada oknum pelaku yang mengemas minyak goreng curah menjadi minyak goreng

kemasan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu, penyelewengan yang terjadi pada rantai distribusi karena pengawasan yang kurang intensif. "Pengawasan mengenai minyak goreng dalam tiga bulan terakhir memang tidak cukup intensif. Mulai merebak pengawasan itu saat ditemukan penyelewengan di Medan, tapi sebelumnya itu tidak, padahal kita sudah mengalami sejak tahun lalu," tandasnya.

BPKN juga merekomendasikan kepada pemerintah untuk mengembalikan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng dan Domestic Market Obligation (DMO) bagi produsen atau eksportir CPO untuk bisa memenuhi pasokan dalam negeri. BPKN merekomendasikan HET minyak goreng curah Rp 11.500 perliter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 per-

liter, dan kemasan premium Rp 14.000 perliter.

"Rekomendasi ini kami sudah hitung berdasarkan harga pokok produksi dan keekonomiannya dengan mempertimbangkan input produksi yang digunakan dalam memproduksi minyak goreng sawit, kemudian inflasi yang mempengaruhi daya beli, plus margin yang selama ini diterapkan oleh industri sehingga kami mendapatkan angka sebesar itu. Termasuk harga pupuk yang naik 5 sampai 6 persen," kata Rizal.

Rekomendasi selanjutnya, tambah Rizal, adalah mengembalikan kebijakan DMO sebesar 30 persen untuk kebutuhan minyak goreng dalam negeri bagi pelaku usaha sebagai syarat izin ekspor industri kelapa sawit. DMO sebesar 30 persen sudah memadai untuk memenuhi pasokan minyak goreng dalam negeri. (Has)

CNAF Bagikan Dividen Rp 24,9 M

JAKARTA (KR) - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) CNAF para pemegang saham menyetujui penggunaan dividen tunai sebesar Rp 24,39 miliar atau 10 persen dari laba bersih CIMB Niaga Finance tahun buku 2021 yaitu sebesar Rp 243,92 miliar. CNAF juga secara konsisten memberikan dividen dengan nominal 10% dari laba bersih selama empat tahun berturut-turut.

"Adapun laba bersih setelah dikurangi pembayaran dividen tunai, dibukukan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan," kata Presiden Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance- CNAF) Ristiawan Suherman di Jakarta, Rabu (6/4).

Dikatakan, dalam laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2021, CNAF berhasil melaporkan perolehan total laba bersih (audited) sebesar Rp 243,92 miliar atau meningkat 8,5 persen year-on-year (YoY). Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan konsumen. Peningkatan pendapatan didukung oleh kenaikan total booking sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp 5,67 triliun, naik signifikan 51,3 persen dibanding tahun 2020 sebesar Rp 3,75 triliun. Sedangkan dari sisi Total Aset Kelolaan 2021 mengalami pertumbuhan menjadi Rp 7,05 triliun naik 27,7 persen dibandingkan tahun 2020.

"Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan terutama akibat gelombang kedua pandemi Covid-19. Meskipun demikian, Kami masih mampu mencatatkan kinerja yang menggembirakan dengan pertumbuhan kinerja yang positif," tegasnya. (Lmg)

Avrist Assurance Luncurkan Warisan 108



KR-Rini Suryati

Nurmansjah Soleiman bersama Direktur PT Avrist Assurance Ian Ferdinan Natapradja saat meluncurkan Warisan 108.

JAKARTA (KR) - Sebagai upaya meningkatkan dan mendorong literasi asuransi masyarakat Indonesia, Avrist Assurance meluncurkan Warisan 108. Produk ini diharapkan dapat menjadi produk unggulan Avrist Assurance di tahun 2022. "Produk baru ini diharapkan juga dapat mendorong serta meningkatkan literasi asuransi masyarakat

Indonesia," ujar Jhon Mart, Head of Product PT Avrist Assurance di Jakarta, Kamis (7/4).

Sedangkan Nurmansjah Soleiman, Head of Agency PT Avrist Assurance mengatakan, Warisan 108 by Avrist terinspirasi dari adanya kebutuhan masyarakat Indonesia, untuk mempersiapkan dana warisan yang pasti dan terjangkau, serta mu-

dah diwujudkan secara instan. "Dengan Warisan 108, diharapkan dapat menjadi solusi terbaik dan termudah bagi masyarakat Indonesia, untuk menjamin kesejahteraan di masa depan," ujarnya.

Selaras dengan motto 'Warisan Keabakan', manfaat dari Warisan 108 selain dapat digunakan untuk ahli waris, juga dapat ditunjukkan untuk kebaikan sosial dan keagamaan seperti wakaf, ngaban, rambu solo, saur matua, dan sebagainya. "Begitu pula dalam ajaran hukum Islam, seorang muslim wajib meninggalkan warisan untuk ahli waris," ungkap Abdul Chalik, Head of Sharia PT Avrist Assurance.

Warisan 108 by Avrist Syariah adalah produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan jiwa optimal hingga tertanggung berusia 108 tahun. (Ati)

Pelni Siapkan 49.267 Kursi Mudik

JAKARTA (KR) - PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) akan mengoperasikan 26 kapal penumpang dan 44 kapal perintis. Kapal tersebut menyediakan total 49.267 kursi untuk melaksanakan Angkatan Lebaran Tahun 2022.

Direktur Usaha Angkatan Penumpang PT Pelni (Persero) Yahya Kuncoro merinci, sebanyak 32.447 kursi telah disiapkan untuk kapal penumpang dan 16.820 kursi kapal perintis. "Pelni memastikan seluruh kapal yang akan beroperasi melayani Angkatan Lebaran laik laut, karena kapal telah melaksanakan docking sebelum periode Angkatan Lebaran tiba," kata Yahya dalam rilisnya, Kamis (7/4).

Yahya mengatakan operasi Angkatan Lebaran 2022 akan dimulai pada periode H-15 atau 17 April mendatang. Pada arus mudik tahun ini, Pelni memprediksi beberapa ruas padat penumpang meliputi Batam - Belawan, Kumai - Semarang, Makassar - Surabaya, Balikpapan - Surabaya, Balikpapan - Makassar, dan Makassar - BauBau.

"Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang di rute tersebut, Pelni mengajukan izin penyesuaian rute dan jadwal kapal kepada Kementerian Perhubungan sehingga penumpang dengan tujuan pelayaran ke wilayah-wilayah itu dapat terakomodir sebelum hari Lebaran tiba," ujar Yahya seperti dikutip Antara.

Yahya menambahkan, ketentuan perjalanan calon penumpang yang telah melakukan vaksin penguat tidak perlu lagi menunjukkan syarat perjalanan berupa Antigen maupun PCR. Untuk calon penumpang yang sudah dua kali melakukan vaksinasi diwajibkan untuk menyertakan hasil negatif RT-PCR dengan jangka waktu 3x24 jam atau hasil negatif rapid Antigen 1x24 jam. (Has)